

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Batang Kulur Kiri I Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 16 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, untuk itu dilaksanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui strategi *Card Sort*.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran *membaca Al-Qur'an* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui strategi *Card Sort*.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Batang Kulur Kiri I Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang merupakan sebuah

lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Batang Kulur Kiri I didirikan sejak tahun 1966, dengan dengan 6 buah kelas, 1 ruang guru dan 1 wc/ kamar mandi. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Batang Kulur Kiri I berada di Jalan Batang Basar Desa Batang Kulur Kiri Kecamatan Sungai Raya Kode Pos 71271. Luas bangunan sekolah adalah 546 m² dengan luas tanah 1068m².

Sekolah Dasar Negeri SDN Batang Kulur Kiri I Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 8 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumnus Diploma 2 dan S1 keguruan yang berstatus negeri.

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Batang Kulur Kiri I pada tahun ajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 51 siswa yang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Keadaan Siswa Pada SDN Batang Kulur Kiri I Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Ajaran 2013/2014

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I (Satu)	9	8	17
2	II (Dua)	5	5	10
3	III (Tiga)	8	8	16
4	IV (Empat)	5	7	12
5	V (Lima)	7	9	16
6	VI (Enam)	6	4	10
JUMLAH		40	41	81

Sumber : *Dokumentasi SDN Batang Kulur Kiri I Tahun Ajaran 2013/2014*

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1 Pertemuan Pertama

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an surah Al-Kafirun dengan baik dan benar.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi/ pre test dengan melakukan tanya jawab dan latihan kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an surah Al-

Kafiruun dengan baik dan benar sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf.

- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca Al-Qur'an surah Al-Kafiruun dengan baik.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru membacakan surah Al Al Kafiruun ayat demi ayat dengan harakat dan makhraj yang baik dan benar.
- Siswa mengulang bacaan yang dicontohkan guru setelah guru selesai membacaknya.
- Guru meminta siswa kembali mengikuti bacaannya sesuai deretan tempat duduknya secara bergantian atau dengan cara lain yang lebih efektif.
- Guru menjelaskan kandungan surah Al Kafiruun.
- Guru membagikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan potongan kata dari surah Al Kafiruun.
- Siswa dipersilahkan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu yang merupakan sambungan dari potongan kata surah Al Kafiruun yang tertulis pada kartu.
- Siswa yang telah menyusun surah secara lengkap dipersilahkan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan bacaannya secara berkelompok.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.

- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an dengan baik sampai lancar.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.2 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	-	✓	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1
5	Memotivasi siswa	✓	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	3
7	Membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang diajarkan	✓	-	3
8	Menjelaskan Kandungan Surah Al-	-	✓	3

Sambungan Tabel 4.2

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan I
	Kafiruun			
9	Membagikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan potongan kata dari surah Al-Kafiruun	✓	-	3
10	Meminta siswa berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu yang merupakan sambungan dari potongan kata surah Al-Kafiruun yang tertulis pada kartu	✓	-	3
11	Mempersilahkan siswa yang telah menyusun surah secara lengkap maju ke depan kelas untuk mempresentasikan bacaannya secara berkelompok	✓	-	3
III	Kegiatan Akhir			
12	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
13	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	-	✓	1
14	Memberikan penghargaan	✓	-	3
15	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	3
16	Menutup pelajaran	✓	-	2
Jumlah		12	4	46
Rata-rata				57,5
Kategori				Cukup

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{46}{80} \times 100 = 57,5$$

Berdasarkan hasil dari data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan,

kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, tidak adanya appersepsi/ pre test, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta tidak menyampaikan hasil penilaian/ tes kepada siswa.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 57,5 termasuk kategori cukup. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam membaca Al-Qur'an surah Al-Kafiruun sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa cara membaca Al-Qur'an dicontohkan oleh guru dan diikuti siswa terasa lamban, karena ada sebagian siswa yang meminta guru memcontohkan berulang-ulang karena masih tidak bisa mengucapkan dan kurang paham. Selain itu, sebagian kecil siswa lainnya ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an, bahkan ada pula siswa yang sama sekali tidak hafal. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan strategi *Card Sort* pada siswa kelas V SDN Batang Kulur Kiri I Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.3 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan guru membacakan surah Al-Kafiruun ayat demi ayat dengan harakat dan makhraj yang baik dan benar				√	
2	Mengulang bacaan yang dicontohkan guru			√		
3	Mengikuti bacaan surah sesuai deretan tempat duduk secara bergantian		√			
4	Mendengarkan penjelasan guru tentang kandungan surah Al-Kafiruun			√		
5	Berkeliling di dalam kelas untuk menemukan pasangan kartu yang merupakan sambungan dari potongan kata surah Al-Kafiruun				√	
6	Maju ke depan kelas untuk mempresentasikan bacaan secara kelompok				√	
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
8	Menyimpulkan hasil			√		
Total Skor		29				

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{29}{40} \times 100 = 72,5$$

Berdasarkan hasil observasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya keberanian mengajukan pertanyaan, serta kurangnya disiplin siswa dalam

latihan membaca Al-Qur'an dan mengerjakan tugas. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.4 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	1	8	5% / T
4.	7	3	21	13,1% / T
5.	6	6	36	22,5% / TT
6.	5	6	30	18,7% / TT
7.	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		16	95	59,3%
Rata-Rata		-	59,3	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 6 orang (22,5%), dan nilai 5 juga sebanyak 6 orang (18,7%). Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 7 ada 3 orang (13,1%). Dari 16 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di atas 7, yakni nilai 8

sebanyak 1 orang (5%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan strategi *card sort* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 59,3. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

2. Tindakan Kelas Siklus 1 Pertemuan Kedua

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an surah Al-Kafiruun dengan baik dan benar.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam

- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/ pre test dengan melakukan tanya jawab dan latihan kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an surah Al-Kafiruun dengan baik dan benar sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf.
- Guru memberi penguatan bila jawaban/bacaan siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawaban/bacaannya salah.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca Al-Qur'an surah Al-Kafiruun dengan tertib

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru membacakan surah Al Al Kafiruun ayat demi ayat dengan harakat dan makhraj yang baik dan benar.
- Siswa mengulang bacaan yang dicontohkan guru setelah guru selesai membacakannya.
- Guru meminta siswa kembali mengikuti bacaannya sesuai deretan tempat duduknya secara bergantian atau dengan cara lain yang lebih efektif.
- Guru menjelaskan kandungan surah Al Kafiruun.

- Guru membagikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan potongan kata dari surah Al Kafiruun.
- Siswa dipersilahkan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu yang merupakan sambungan dari potongan kata surah Al Kafiruun yang tertulis pada kartu.
- Siswa yang telah menyusun surah secara lengkap dipersilahkan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan bacaannya secara berkelompok.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an dengan baik sampai lancar.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	-	✓	1
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	-	✓	1
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	3
7	Membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang diajarkan	✓	-	3
8	Menjelaskan Kandungan Surah Al-Kafiruun	✓	-	3
9	Membagikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan potongan kata dari surah Al-Kafiruun	✓	-	3
10	Meminta siswa berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu yang merupakan sambungan dari potongan kata surah Al-Kafiruun yang tertulis pada kartu	✓	-	3
11	Mempersilahkan siswa yang telah menyusun surah secara lengkap maju ke depan kelas untuk mempresentasikan bacaannya secara berkelompok	✓	-	3
III	Kegiatan Akhir			
12	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
13	Menyampaikan hasil penilaian/tes	✓	-	3

Sambungan Tabel 4.5

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan I
	kepada siswa			
14	Memberikan penghargaan	✓	-	3
15	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	3
16	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		14	2	47
Rata-rata				58,75

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{47}{80} \times 100 = 58,75$$

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut.

Guru berusaha secara intensif memberikan bimbingan terhadap bacaan yang dilakukan siswa melafalkan potongan bacaan ayat Al-Qur'an serta menghafal dan membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan tanda bacanya. Walaupun sudah banyak siswa yang mulai hafal huruf Al-Qur'an, namun perlu diberikan bimbingan individu agar dapat membaca secara fasih, baik dan benar serta tidak terbata-bata.

Dari kegiatan pembelajaran strategi *card sort* tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 58,75 termasuk kategori rendah, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran belum

tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan agar memperoleh skor 4 dengan kualifikasi amat baik.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan strategi *card sort* pada siswa kelas IV SDN Batang Kulur Kiri I dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan guru membacakan surah Al-Kafiruun ayat demi ayat dengan harakat dan makhraj yang baik dan benar				√	
2	Mengulang bacaan yang dicontohkan guru				√	
3	Mengikuti bacaan surah sesuai deretan tempat duduk secara bergantian			√		
4	Mendengarkan penjelasan guru tentang kandungan surah Al-Kafiruun					√
5	Berkeliling di dalam kelas untuk menemukan pasangan kartu yang merupakan sambungan dari potongan kata surah Al-Kafiruun				√	
6	Maju ke depan kelas untuk mempresentasikan				√	

Sambungan Tabel 4.6

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
	bacaan secara kelompok					
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√			
8	Menyimpulkan hasil					√
Total Skor		31				

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{31}{40} \times 100 = 77,5$$

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* pada materi yang disampaikan sudah mulai dipahami sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta Disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.7 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	5,62% / T
3.	8	2	16	10% / T
4.	7	7	49	30,6% / T
5.	6	6	36	22,5% / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		16	110	100%
Rata-Rata		-	68,75	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 7 orang (30,6%), nilai 8 sebanyak 2 orang (10%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (5,62%). Dari 16 orang siswa, hanya ada 6 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 6 orang (22,5%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori cukup.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar melalui penerapan strategi *Reading Aloud* adalah rata-rata 68,7. Hal ini berarti sudah mencukupi

persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00.

Karena nilai tes hasil belajar yakni 68,7 masih pas-pasan dengan standar ketuntasan minimum (7,0) oleh karena itu rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan penerapan strategi *card sort* sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an surah Al-Kafiruun dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 75% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 87,5% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 57,5 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 58,7 pada pertemuan kedua, dan termasuk kategori rendah, dan belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui strategi *card sort*, masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/ pre test, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya

penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui strategi *card sort* cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 72,5% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 77,5% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas.

b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 59,3, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 68,7. Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang belum bisa melafalkan bacaan Al-Qur'an surah Al-Kafiruun dengan benar dan tidak fasih cara bacanya, pada pertemuan kedua sudah hafal dan ingat urutannya, walaupun masih belum fasih/ lancar bacaannya.

3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan strategi *card sort* masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

3. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an surah Kafiruun dengan baik dan benar.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi/ pre test dengan melakukan tanya jawab dan latihan kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an surah Al-

Kafiruun dengan baik dan benar sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf.

- Guru memberi penguatan bila jawaban/ bacaan siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawaban/ bacaannya salah.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca Al-Qur'an surah Al-Kafiruun dengan tertib.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru membacakan surah Al Al Kafiruun ayat demi ayat dengan harakat dan makhraj yang baik dan benar.
- Siswa mengulang bacaan yang dicontohkan guru setelah guru selesai membacakannya.
- Guru meminta siswa kembali mengikuti bacaannya sesuai deretan tempat duduknya secara bergantian atau dengan cara lain yang lebih efektif.
- Guru menjelaskan kandungan surah Al Kafiruun.
- Guru membagikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan potongan kata dari surah Al Kafiruun.
- Siswa dipersilahkan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu yang merupakan sambungan dari potongan kata surah Al Kafiruun yang tertulis pada kartu.

- Siswa yang telah menyusun surah secara lengkap dipersilahkan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan bacaannya secara berkelompok.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an dengan baik sampai lancar.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan I
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	-	✓	1
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4
7	Membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang diajarkan	✓	-	3
8	Menjelaskan Kandungan Surah Al-Kafiruun	✓	-	3
9	Membagikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan potongan kata dari surah Al-Kafiruun	✓	-	3
10	Meminta siswa berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu yang merupakan sambungan dari potongan kata surah Al-Kafiruun yang tertulis pada kartu	✓	-	3
11	Mempersilahkan siswa yang telah menyusun surah secara lengkap maju ke depan kelas untuk mempresentasikan bacaannya secara berkelompok	✓	-	3
III	Kegiatan Akhir			
12	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
13	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	4
14	Memberikan penghargaan	✓	-	3
15	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
16	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		15	1	54
Rata-rata				67,5

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{54}{80} \times 100 = 77,5$$

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan. Secara keseluruhan, hal ini termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 67,5 termasuk kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an melalui strategi *card sort* sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Sebagian besar siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan harakat dan tanda bacanya walaupun masih belum fasih benar membacanya. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan strategi *card sort* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan guru membacakan surah Al-Kafiruun ayat demi ayat dengan harakat dan makhraj yang baik dan benar					√
2	Mengulang bacaan yang dicontohkan guru				√	
3	Mengikuti bacaan surah sesuai deretan tempat duduk secara bergantian				√	
4	Mendengarkan penjelasan guru tentang kandungan surah Al-Kafiruun					√
5	Berkeliling di dalam kelas untuk menemukan pasangan kartu yang merupakan sambungan dari potongan kata surah Al-Kafiruun				√	
6.	Maju ke depan kelas untuk mempresentasikan bacaan secara kelompok					√
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8	Menyimpulkan hasil					√
	Total Skor					36

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{36}{40} \times 100 = 90$$

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih tinggi dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan penerapan strategi *card sort* sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada

aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya sikap disiplin siswa dalam membaca dan mengerjakan tugas. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	11,2% / T
3.	8	6	48	30% / T
4.	7	7	49	30,6% / T
5.	6	1	6	3,75% / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		16	121	100%
Rata-Rata		-	75,6	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 16 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 atau 3,75%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 7 orang (30,6%), nilai 8 sebanyak 6

orang (30%), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (11,2 %). Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada membaca Al-Qur'an melalui strategi *card sort* yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 75,6. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Namun untuk lebih meningkat lagi, hal ini perlu dilanjutkan kembali pada siklus II pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

4. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an surah Al-Kafiruun dengan baik dan benar.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab dan latihan kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an surah Al-Kafiruun dengan baik dan benar sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf.
- Guru memberi penguatan bila jawaban/ bacaan siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawaban/ bacaannya salah.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca Al-Qur'an surah Al-Kafiruun dengan baik.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru membacakan surah Al Al Kafiruun ayat demi ayat dengan harakat dan makhraj yang baik dan benar.
- Siswa mengulang bacaan yang dicontohkan guru setelah guru selesai membacakannya.
- Guru meminta siswa kembali mengikuti bacaannya sesuai deretan tempat duduknya secara bergantian atau dengan cara lain yang lebih efektif.

- Guru menjelaskan kandungan surah Al Kafiruun.
- Guru membagikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan potongan kata dari surah Al Kafiruun.
- Siswa dipersilahkan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu yang merupakan sambungan dari potongan kata surah Al Kafiruun yang tertulis pada kartu.
- Siswa yang telah menyusun surah secara lengkap dipersilahkan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan bacaannya secara berkelompok.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an dengan baik sampai lancar.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.11 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4
7	Membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang diajarkan	✓	-	4
8	Menjelaskan Kandungan Surah Al-Kafiruun	✓	-	4
9	Membagikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan potongan kata dari surah Al-Kafiruun	✓	-	4
10	Meminta siswa berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu yang merupakan sambungan dari potongan kata surah Al-Kafiruun yang tertulis pada kartu	✓	-	3
11	Mempersilahkan siswa yang telah menyusun surah secara lengkap maju ke depan kelas untuk mempresentasikan bacaannya secara berkelompok	✓	-	4
III	Kegiatan Akhir			
12	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
13	Menyampaikan hasil penilaian/tes	✓	-	4

Sambungan Tabel 4.11

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
	kepada siswa			
14	Memberikan penghargaan	✓	-	3
15	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
16	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		16		61
Rata-Rata				76,25
Kategori				Baik

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{61}{80} \times 100 = 76,25$$

Berdasarkan data observasi tersebut di atas disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran strategi *card sort* pada materi membaca Al-Qur'an sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.12 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua
(Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Memperhatikan guru membacakan surah Al-Kafiruun ayat demi ayat dengan harakat dan makhraj yang baik dan benar					√
2.	Mengulang bacaan yang dicontohkan guru					√
3.	Mengikuti bacaan surah sesuai deretan tempat duduk secara bergantian				√	
4.	Mendengarkan penjelasan guru tentang kandungan surah Al-Kafiruun					√
5.	Berkeliling di dalam kelas untuk menemukan pasangan kartu yang merupakan sambungan dari potongan kata surah Al-Kafiruun					√
6.	Maju ke depan kelas untuk mempresentasikan bacaan secara kelompok					√
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
8.	Menyimpulkan hasil					√
Total Skor		39				

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{39}{40} \times 100 = 97,5$$

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui strategi *card sort* ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan

pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	4	36	22,5% / T
3.	8	7	56	35% / T
4.	7	5	35	21,8% / T
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		16	127	100%
Rata-Rata		-	79,3	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, tidak ada 1 orang siswa pun yang mendapatkan nilai di bawah 7. Dari 16 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya

dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 5 orang (21,8%), nilai 8 sebanyak 7 orang (35%), dan nilai 9 sebanyak 4 orang (22,5 %). Secara keseluruhan, hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada membaca Al-Qur'an melalui penerapan strategi *card sort* adalah 79,3. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 93,75% dan pertemuan kedua sudah mencapai keseluruhan, yakni 100%. Skor rata-rata 67,5 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 76,25 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang

direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 90% pada pertemuan pertama menjadi 97,5% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik sekali.

b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,54 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,81. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan

3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran strategi *card sort* sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf dinyatakan berhasil sangat efektif, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran PAI yakni 7,00.

D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran PAI dengan strategi *card sort* pada keterampilan melafalkan dan menghafal Al-Qur'an surah Al-Kafiruun siswa kelas V SDN Batang Kulur Kiri I Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

1. Kegiatan belajar mengajar keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan strategi *card sort* pada siswa kelas V di SDN Batang Kulur Kiri I Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 75% dengan skor rata-rata 57,5 dan pertemuan kedua 87,5% dengan skor rata-rata 58,75. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 93,75% dengan skor rata-rata 76,5 dan pertemuan kedua 100% dengan skor rata-rata 76,25. Hal ini termasuk kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 72,5% pada pertemuan pertama menjadi 77,5% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi

yakni dari yakni 90% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 97,5% pada pertemuan kedua.

3. Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,27 dan pertemuan kedua 6,90. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,54 dan pada pertemuan kedua 7,81. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00. Dengan adanya kerja sama yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun untuk guru, di sini siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerjasama sehingga persaingan siswa lebih sehat dalam bekerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.
4. Tindakan kelas pada mata pelajaran PAI dalam kemampuan membaca Al-Qur'an melalui strategi *card sort* di SDN Batang Kulur Kiri I Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca al-Quran pada siswa kelas V SDN Batang Kulur Kiri I Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan

jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Efektivitas penggunaan strategi *card sort* dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan strategi *card sort* siswa lebih mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan harakat dan tanda bacanya serta mendapat perbaikan langsung kalau siswa salah atau keliru dalam pengucapan. Hal ini memudahkan siswa memperoleh pemahaman yang maksimal mengingat, menghafal, dan membacanya melalui strategi *card sort*. Bahkan melalui strategi *card sort* kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa strategi *card sort* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa karena bersifat latihan dan praktik terapan dalam kehidupan sehari-hari seperti pembelajaran membaca al-Quran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas V di SDN Batang Kulur Kiri I Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan, hasil penelitian menunjukkan kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an menjadi lebih meningkat.